

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan kedalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain secara eksplisit. Apapun mata pelajarannya, selalu mengandung tiga ranah itu, namun penekanannya yang berbeda. Mata pelajaran yang menuntut kemampuan praktik lebih menitik beratkan pada ranah psikomotor, sedangkan mata pelajaran yang menuntut kemampuan teori lebih menitik beratkan pada ranah kognitif, dan keduanya selalu mengandung ranah afektif. Singer (dalam Departemen Pendidikan Nasional 2008, hlm 2) berpendapat bahwa mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih menitik berorientasi pada gerakan dan menekan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan anggota tubuh.

Kenyamanan akan memberikan dampak yang positif pada setiap kegiatan yang dilakukan. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dalam pendidikan, kenyamanan dalam kegiatan pendidikan berpaling pada ilmu yang kita kenal Ergonomi. Saat ini ergonomi sudah dikenal di banyak bidang pendidikan di Indonesia, terutama di bidang teknik. Menurut (Wignjosoebroto, 2000, hlm 54) ergonomi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari manusia dalam kaitannya dengan pekerjaannya. Aktivitas atau pekerjaan praktik dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, oleh karena itu dalam melakukan praktik harus dengan gerakan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru otomotif SMK Pemuda Sumedang pada tanggal 26 Januari 2017, bahwa siswa telah dilatih praktik tune up motor bensin Electronic Fuel Injection (EFI) di Workshop Otomotif. Praktik ini dilakukan pada pembelajaran produktif dan menggunakan mobil langsung. Dari hasil uji kompetensi tahun ajaran 2015/2016 bahwa 30% siswa yang tidak lulus uji kompetensi dan melakukan remedial. Setiap siswa yang tidak lulus tes dalam

menyelesaikan pengerjaannya mendapatkan waktu yang berbeda, diakibatkan adanya gerakan yang tidak efisien yang dilakukan siswa saat melakukan praktik.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Pemuda Sumedang masih ditemukan siswa yang belum memenuhi standar kompetensi, dimana dari sebanyak 30 siswa yang diamati terdapat 43,3 % siswa gagal melewati standar kompetensi yang telah ditentukan. Kegagalan siswa dalam melaksanakan uji kompetensi ini didominasi oleh gerakan yang tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan, Penulis bermaksud meneliti waktu pengerjaan praktik dengan cara menentukan waktu standar praktik dan gerakan ergonomi yang efisien. waktu dan gerakan yang efisien saat melakukan praktik dapat diketahui melalui metode *time and motion study* yang digunakan untuk mengukur menentukan standar kerja dan gerakan yang efektif dan efisien oleh karena itu penulis mengangkat judul mengenai “ANALISIS ERGONOMI PADA KOMPETENSI TUNE-UP MOTOR BENSIN EFI MENGGUNAKAN METODA MOTION AND TIME STUDY DI SMK PEMUDA SUMEDANG.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, adapun penulis merumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana gambaran kerja praktik *tune-up* motor bensin EFI?
2. Bagaimana pengukuran *anthropometri* siswa?
3. Bagaimanakah cara mengukur waktu normal dan waktu standar *Tune-up* motor bensin EFI?
4. Bagaimanakah gerakan untuk melakukan praktik yang efektif dan efisien?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan gambaran kerja praktik siswa SMK Pemuda dalam melakukan praktik *tune-up* motor bensin EFI.
2. Mengetahui hasil pengukuran *anthropometri* tubuh siswa.
3. Mengetahui waktu normal dan waktu standar *Tune-up* motor bensin EFI.

Sutisna, 2017

ANALISIS ERGONOMI PADA KOMPETENSI TUNE UP MOTOR BENSIN EFI MENGGUNAKAN METODA MOTION AND TIME STUDY DI SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mendeskripsikan gerakan untuk melakukan praktik yang efektif dan efisien.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis berharap mendapatkan beberapa manfaat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kerja praktik yang produktif dan efisien.
2. Secara praktis
 - a. bagi penulis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan kosep unuk meningkatkan produktivitas, khususnya pada kopetensi *tune-up* motor bensin EFI.
 - b. Bagi Guru, dapat memberikan informasi tentang faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas siswa dan cara praktik yang efektif untuk meningkatkan hasil praktik *tune-up* motor bensin EFI.
 - c. Bagi Sekolah, sebagai masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik agar lebih maksimal dalam kopetensi *tune-up* motor bensin EFI.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan Skripsi ini terdiri dari lima BAB, penulis menguraikan sistematika penulisan ini dari BAB I sampai BAB V.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori pendukung dari berbagai sumber. Sumber rujukan yang dikumpulkan untuk menunjang proses pembuatan karya tulis ilmiah. Teori pendukung berkaitan dengan judul pada penelitian. Pada bab ini pula penelitian terdahulu yang relevan disajikan untuk memperkuat penelitian, selain itu kerangka berpikir dan hipotesis ditentukan dalam penelitian pada bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai prosedur penelitian dan cara penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini berisi tentang: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian serta analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan temuan penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis data. Serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.